

ABSTRAK

Diabetes mellitus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan banyak komplikasi dan hambatan aliran darah ke seluruh organ, salah satunya ke area perifer. Hambatan tersebut mengakibatkan hipoksia jaringan yang mempengaruhi aktivitas vaskuler dan seluler jaringan, sehingga timbul masalah perfusi perifer tidak efektif. Gejala yang dialami yaitu rasa kesemutan dan kaku pada kaki. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Desain dalam penelitian ini adalah studi kasus pada 2 pasien diabetes mellitus dengan masalah perfusi perifer tidak efektif. Metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dokumentasi. Asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Hasil studi pada Ny.P dan Tn.D didapatkan diagnosa perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia dan penurunan aliran arteri. Intervensi yang diberikan adalah perawatan sirkulasi. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari yaitu tanggal 8-10 April 2021 pada Ny.P dan tanggal 9-11 April 2021 pada Tn.D didapatkan perfusi perifer meningkat dengan hasil denyut nadi perifer meningkat, warna kulit pucat menurun, pengisian kapiler, akral, dan turgor kulit membaik.

Kesimpulan dari studi kasus selama 3 hari perawatan masalah teratasi sebagian pada Ny.P dengan hasil denyut nadi perifer sedang dan masalah teratasi pada Tn.D.

Kata Kunci: Diabetes Mellitus, Perfusi Perifer Tidak Efektif